

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru

Suyono Triwibowo, Tadjoe Ridjal, Adibah Jauhari, Abdul Rouf

Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Darul 'Ulum Jombang

ABSTRACT:

Management is very important in all our of life. Management of education in Indonesia has not appeared as desired professional ability, the management problem education is one of the fundamental problems that caused the crisis in Indonesia.

The purpose of this research is to analysis influence of the Principal managerial competence and work motivation on teachers profesionalism teachers in Islamic Yuniior School of Caruban Madiun. The population and sample in this research is all the teachers in Islamic Yuniior State School of Caruban Madiun there are 38 teachers, because the population less than 100 in its account, the sample is taken from the population. Design of this research is quantitative research because testing relationship with three variable there is Principal Managerial Competence, Work Motivation and Teachers Profesionalism. Collecting data methods using questionnaire which is given to all the teachers in Islamic Yuniior School of Caruban as the respondents that analyzed using pearson influence and proceed with 17th version of SPSS software.

The results of this study indicate that: (1) there is a positive significant ($p = 0,00$) the influence of Principal managerial competence on Profesionalism teachers in Islamic Yuniior School of Caruban Madiun(2) positive significant ($p = 0,00$) influence Work motivation on Teachers Profesionalism in Islamic Yuniior State School of Caruban Madiun (3) positive significant ($p = 0,000$) simultanly influence of principal managerial competence and Work motivation on Profesionalism teachers in Islamic Yuniior State School of Caruban Madiun through $Y = 7.815 + 0.556X_1 + 0.308X_2$

keywords: *managerial competence, work motivation, professionalism.*

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam semua bidang kehidupan. Dengan manajemen, kinerja sebuah organisasi dapat berjalan secara maksimal. Demikian juga dengan lembaga pendidikan. Dengan manajemen yang baik, maka sebuah institusi pendidikan akan dapat berkembang secara optimal sebagaimana diharapkan. Manajemen pendidikan di Indonesia merupakan titik sentral dalam mewujudkan tujuan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Manajemen pendidikan di Indonesia masih belum menampilkan kemampuan profesional sebagaimana yang diinginkan, masalah manajemen pendidikan merupakan salah satu masalah pokok yang menimbulkan krisis dalam dunia pendidikan Indonesia. Kondisi ini disebabkan karena tidak adanya tenaga-tenaga administrator pendidikan yang profesional. Oleh karena itu, hal penting yang harus dipertimbangkan bagi sebuah institusi pendidikan adalah adanya tenaga administrator pendidikan yang profesional. Dalam pengelolaan administrasi pendidikan, diperlukan kualitas personil yang memadai, dalam arti penempatan orang yang tepat sesuai dengan kompetensi yang diperlukan untuk kinerja yang efektif dan efisien. Faktor manajemen merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan efek terhadap prestasi belajar siswa.

Keberhasilan pendidikan di madrasah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala kepala madrasah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di madrasah. Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala madrasah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien. Kepala madrasah sebagai

pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan madrasah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala madrasah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala madrasah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 1992 pasal 3 ayat 3 dijelaskan bahwa pengelola satuan pendidikan terdiri atas kepala madrasah, direktur, ketua, rektor dan pimpinan satuan pendidikan luar sekolah. Kepala madrasah sebagai salah satu pengelola satuan pendidikan juga disebut sebagai administrator, dan disebut juga sebagai manajer pendidikan. Maju mundurnya kinerja sebuah organisasi ditentukan oleh sang manajer. Kepala madrasah sebagai manajer merupakan pemegang kunci maju mundurnya madrasah. Hal ini sejalan dengan pendapat Richardson dan Barbe, dalam Wahjosumidjo, yang menyatakan, "*principals is perhaps the most significant single factor in establishing an effective school*"¹ (Kepala madrasah merupakan faktor yang paling penting didalam membentuk sebuah madrasah yang efektif).

Dalam posisinya sebagai administrator dan manajer pendidikan, kepala madrasah diharapkan memiliki kemampuan profesional dan ketrampilan yang memadai. Ketrampilan-ketrampilan yang diperlukan dalam mencapai keberhasilan madrasah, yaitu ketrampilan konseptual, ketrampilan hubungan dan ketrampilan teknis. Ketrampilan konseptual meliputi; kemampuan melihat sekolah dan semua program pendidikan sebagai suatu keseluruhan. Ketrampilan hubungan manusia meliputi; kemampuan menjalin hubungan kerjasama secara efektif dan efisien dengan personel madrasah, baik secara perorangan maupun kelompok. Ketrampilan teknis merupakan kecakapan dan keahlian yang harus dimiliki kepala madrasah meliputi metode-metode, proses-proses, prosedur dan teknik pengelolaan kelas.

Dengan kemampuan profesional manajemen pendidikan, kepala madrasah diharapkan dapat menyusun program madrasah yang efektif, menciptakan iklim madrasah yang kondusif dan membangun unjuk kerja personel madrasah serta dapat membimbing guru melaksanakan proses pembelajaran. Di madrasah, kepala madrasah senantiasa berinteraksi dengan guru, memonitor dan menilai kegiatan mereka sehari-hari. Rendahnya kinerja guru akan berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas yang pada gilirannya akan berpengaruh pula terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Rendahnya kinerja guru harus diidentifikasi penyebabnya. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja seorang guru. Pada kondisi semacam ini, kepala madrasah memegang peranan penting, karena dapat memberikan iklim yang memungkinkan bagi guru berkarya dengan penuh semangat. Dengan Kompetensi Manajerial yang dimiliki, kepala madrasah membangun dan mempertahankan kinerja guru yang positif.

Kepala Madrasah sebagai pribadi diharapkan dapat melaksanakan semua kewajiban yang telah ditugaskan kepadanya dengan tanggung jawab dan dengan cara yang sebaik-baiknya, karena tugas manajerial juga termasuk amanat yang harus dipertanggungjawabkan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ
نَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia

¹Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002)

*supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat*².

Surat An-Nisa Ayat 58 berbicara tentang keharusan menunaikan amanah dalam berbagai ragamnya kepada yang menyerahkan atau pemiliknya. Disamping itu, ayat tersebut berpesan juga agar menetapkan hukum terhadap siapapun maka haruslah dengan adil³.

Permasalahan yang terdapat di lembaga-lembaga pendidikan formal contohnya di MTs Negeri Caruban memiliki kemiripan, seperti misalnya guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada yang bersemangat dan penuh tanggung jawab, ada guru yang dalam melakukan pekerjaan itu kurang dilandasi rasa tanggung jawab, selain itu juga ada guru yang sering datang tidak tepat pada waktu dan kurang mematuhi perintah atasan. Kondisi guru seperti itulah yang menjadi permasalahan di semua lembaga pendidikan formal. Dengan adanya guru yang mempunyai kinerja rendah, sekolah akan sulit untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan.

Berdasarkan kajian di atas, ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini. Pertama, kemajuan dibidang pendidikan membutuhkan administrator pendidikan yang mampu mengelola satuan pendidikan dan mampu meningkatkan kinerja guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Kedua, persepsi masyarakat selama ini memposisikan guru sebagai kunci utama keberhasilan atau kegagalan pendidikan. Padahal, seorang guru hanyalah salah satu komponen dalam satuan pendidikan di sekolah. Di samping guru, kepala madrasah adalah pihak yang memegang peranan tidak kalah penting. Ketiga, kajian empiris dengan tema ini menarik untuk dilakukan mengingat perkembangan ilmu dan teori manajemen, khususnya manajemen pendidikan, yang berjalan dengan pesat.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Pengaruh kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap profesionalisme guru; 2) Bagaimana Pengaruh motivasi kerja terhadap profesionalisme guru; 3) Bagaimana Pengaruh kompetensi manajerial kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan Pengaruh kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap profesionalisme guru; 2) Mendeskripsikan Pengaruh motivasi kerja terhadap profesionalisme guru; 3) Mendeskripsikan Pengaruh kompetensi manajerial kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru.

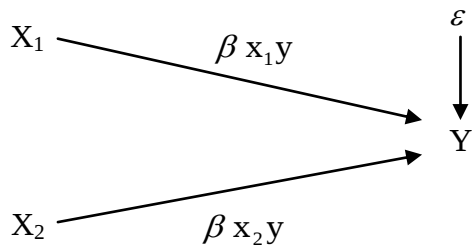
METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Maka penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh, dan apabila ada, berapa eratnya pengaruh serta berarti/ tidaknya pengaruh itu⁴. Variabel yang diuji dalam penelien ini terdapat 3 variabel: 1) Variabel Bebas/ Independen (X_1): Kompetensi Manajerial; 2) Variabel Bebas/ Independen (X_2): Motivasi Kerja; 3) Variabel Terikat/ Dependen (Y): Profesionalisme.

²Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang: CV.Asy-syifa',2000), hlm.128

³Quraish Shihab, *Al-lubab Makna, Tujuan dan Pelajaran dari Surah-Surah Al-Qur'an*, (Semarang: Lentera Hati,2012),hlm.190

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 239



Gambar Hubungan antar Variabel

Peneliti langsung menggunakan populasi yang terdiri dari 38 subyek dan tidak mengambil sampel, karena jumlah populasi sedikit/kurang dari 100. Adapun populasi di tempat penelitian ini adalah guru-guru di MTsN Caruban Kabupaten Madiun.

Teknik pengumpulan data dalam hal ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Adapun alternatif jawaban setiap butir /item pertanyaan dibuat dengan 5 jawaban pilihan, sesuai metode *likert* sebagai berikut: Sangat setuju (SS) = 5 ; Setuju (S) = 4 ; Netral (N) = 3 ; Tidak setuju (TS) = 2 ; Sangat tidak setuju (STS) = 1.

Dokumentasi data yakni tentang sejarah di MTsN Caruban Kabupaten Madiun, data tentang jumlah guru, dan dokumen-dokumen lain yang berkenaan dengan MTsN Caruban Kabupaten Madiun.

Instrumen Penelitian penelitian ini,

Tabel Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Manajerial

No .	Aspek indicator	Nomor butir	Jumlah
1.	<i>Planning</i>	1,5	2
2.	<i>Organizing</i>	2, 3, 4,7	4
3.	<i>Leader</i>	6	1
4.	<i>Creating</i>	11,12	2
5.	<i>Managing</i>	8,9,10	3
6	<i>Controlling</i>	11,12,13	3
7	<i>Evaluating</i>	14,15,16	3
Total			16

Tabel Kisi-kisi Instrumen motivasi kerja

No.	Aspek indikator	Nomor butir	Jumlah
1.	Meningkatkan prestasi	1,2,3,4	4
2.	Menghindari kegagalan	5,6, 7,8	4
3.	Bekerja keras	9,10,11,12	4
4.	Mengaktualisasikan diri	13,14,15,16	4
Total			16

Tabel Kisi-kisi Instrumen profesionalisme

No.	Aspek indikator (UU Guru dan Dosen No.14/2005 dan PP. No.19/2005)	Nomor butir	Jumlah
1.	Kepribadian	1,2,3,4,5,6	6
2.	Pedagogik	7,8,9,10,11,12	6
3.	Professional	13,14,15	3
4.	Sosial	16	1
Total			16

Validitas di atas diuji dengan SPSS 16 menggunakan rumus *Product Moment Correlation*, uji ini dilakukan dengan melihat korelasi/skor masing-masing item pertanyaan, yaitu :⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Pengujian reliabilitas instrumen yang biasa digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan internal. Dalam pendekatan ini seolah-olah instrumen dibelah menjadi beberapa bagian sehingga dapat dikorelasikan. Dalam SPSS Rumus yang digunakan adalah *Alfa Cronbach*. Reliabilitas *Alpha cronbach* tepat apabila digunakan instrumen dengan skala interval atau rasio. Rumus *alpha Cronbach* :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Analisa data pada penelitian ini memakai: a) Analisis deskriptif (*Descriptive Analysis*); b) Uji Prasyarat atau Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolieritas, Uji heteroskedastisitas), c) Analisis Regresi Berganda.

Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya menurut Sanusi (2003 : 309) digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n + e$$

dimana :

y = dependent variabel (pembelian)

a = konstata

b₁, b₂, b₃... b_n = koefisien regresi

n = banyaknya sampel

x₁, x₂, x₃... x_n = independent variabel.

e = variabel lain diluar penelitian

Koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikatnya. Mempunyai nilai antara 0 – 1 di mana nilai yang mendekati 1 berarti semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikatnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

⁵Suharsimi Arikunto. *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara. 2008. hlm. 75

Uji Validitas Variabel Kompetensi Manajerial

Correlations

Variables=X11

	Pearson Correlation	Sig. (2- tailed)	N
X11	.454**	.000	38
X12	.311**	.001	38
X13	.339**	.000	38
X14	.309**	.001	38
X15	.283**	.002	38
X16	.520**	.000	38
X17	.226*	.039	38
X18	.476**	.000	38
X19	.265*	.015	38
X110	.339**	.000	38
X111	.309**	.001	38
X112	.283**	.002	38
X113	.520**	.000	38
X114	.422**	.000	38
X115	.339**	.000	38
X116	.309**	.001	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja

	Pearson Correlation	Sig. (2- tailed)	N
X21	.285**	.002	38
X22	.524**	.000	38
X23	.423**	.000	38
X24	.516**	.000	38
X25	.438**	.000	38
X26	.539**	.000	38
X27	.521**	.000	38

X28	.476**	.000	38
X29	.402**	.000	38
X210	.732**	.000	38
X211	.285**	.002	38
X212	.392**	.000	38
X213	.264**	.005	38
X214	.247**	.008	38
X215	.566**	.000	38
X216	.438**	.000	38

Tabel Uji Validitas Variabel Profesionalisme
Variables=Y1

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Y1	.539**	.000	38
Y2	.521**	.000	38
Y3	.476**	.000	38
Y4	.402**	.000	38
Y5	.732**	.000	38
Y6	.229**	.000	38
Y7	.264**	.005	38
Y8	.247**	.008	38
Y9	.566**	.000	38
Y10	.550**	.000	38
Y11	.301**	.001	38
Y12	.649**	.000	38
Y13	.264**	.005	38
Y14	.247**	.008	38
Y15	.566**	.000	38
Y16	.628**	.000	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Uji Reliabilitas

Reliability Statistics
Cronbach's Alpha N of Items

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha N of Items	
.790	38

Deskripsi Data

Tabel Deskripsi Data

Statistics			
	Manajerial	Motivasi	Profess
N Valid	38	38	38
Missing	0	0	0
Mean	57.6842	58.4474	58.1053
Median	56.0000	60.5000	57.0000
Mode	54.00	55.00 ^a	50.00 ^a
Std. Deviation	10.18240	10.55666	10.04796
Variance	103.681	111.443	100.962
Range	38.00	37.00	37.00
Minimum	37.00	36.00	37.00
Maximum	75.00	73.00	74.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel Interval variabel Kompetensi Manajerial

No	Interval	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	16 – 32	Tidak baik	-	-
2	33 - 49	Kurang baik	7	18,4%
3	50 - 66	Baik	23	60,5%
4	67 - 83	Sangat baik	8	21,1%
Jumlah			38	100%

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 4 responden (18,4%) guru yang berpendapat bahwa Kompetensi Manajerial kepala madrasah di MTsN Caruban adalah kurang baik, 23 responden (60,5%) berpendapat baik sedangkan selebihnya yaitu 8 responden (21,1%) berpendapat sangat baik. Hasil temuan ini menunjukkan adanya kecenderungan sebagian besar responden mempunyai asumsi bahwa Kompetensi Manajerial kepala madrasah sudah cukup bagus. Dengan demikian Kompetensi Manajerial di MTsN Caruban perlu dipertahankan dan jika perlu ditingkatkan lagi.

Tabel Interval variabel Motivasi kerja

No	Interval	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	16 – 32	Sangat rendah	-	-
2	33 - 49	Rendah	7	18,4%
3	50 - 66	Tinggi	20	52,6%

4	67 - 83	Sangat tinggi	11	28,9%
Jumlah			38	100%

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 7 responden (18,4%) guru MTsN Caruban yang mempunyai motivasi kerja yang rendah, 20 responden (52,6%) dalam kondisi motivasi kerja yang tinggi, sedangkan selebihnya yaitu 11 responden (61,1%) masuk dalam kategori motivasi kerja yang sangat tinggi. Hasil temuan ini menunjukkan bahwasanya motivasi kerja guru sudah cukup bagus. Dengan demikian motivasi kerja guru MTsN Caruban patut dipertahankan dan bila perlu dipacu untuk lebih baik lagi.

Tabel Interval variabel Profesionalisme

No	Interval	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	16 – 32	Sangat rendah	-	-
2	33 – 49	Rendah	8	21,1%
3	50 – 66	Tinggi	21	55,3%
4	67 – 83	Sangat tinggi	9	23,6%
Jumlah			38	100%

Sumber: data primer

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 8 responden (21,1%) dalam kategori tingkat Profesionalisme yang rendah, 21 responden (55,3%) dalam profesionalisme yang tinggi sedangkan selebihnya yaitu 9 responden (23,6%) guru mempunyai profesionalisme yang sangat tinggi. Dengan demikian profesionalisme guru di MTsN Caruban sudah cukup bagus namun perlu dikembangkan lagi.

**Uji Prasyarat
Tabel Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

MANAJERIAL MOTIVASI PROFESS				
N		38	38	38
Normal Parameters ^a	Mean	57.6842	58.4474	58.1053
	Std. Deviation	10.18240	10.55666	10.04796
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.105	.119
	Positive	.141	.084	.080
	Negative	-.127	-.105	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.871	.647	.731
Asymp. Sig. (2-tailed)		.434	.797	.659

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Kompetensi Manajerial adalah 0,434, Motivasi sebesar 0,797 dan variabel Profesionalisme adalah sebesar 0,669. karena semua variabel *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 sehingga bisa dikatakan semua data terdistribusi normal.

Tabel Uji Linieritas 1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PROFESS * MANAJERIAL	Between Groups	(Combined)	3198.196	16	199.887	7.811	.000
		Linearity	2873.708	1	2873.708	112.299	.000
		Deviation from Linearity	324.488	15	21.633	.845	.625
	Within Groups		537.383	21	25.590		
	Total		3735.579	37			

Sumber: output SPSS 17

Nilai signifikansi variabel manajerial pada Linearity sebesar 0,00. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Kompetensi Manajerial dan variabel profesionalisme guru di MTsN Caruban terdapat hubungan yang linear.

Tabel Uji Linieritas 2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PROFESS * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	3544.246	24	147.677	10.034	.000
		Linearity	2933.978	1	2933.978	199.347	.000
		Deviation from Linearity	610.268	23	26.533	1.803	.136
	Within Groups		191.333	13	14.718		
	Total		3735.579	37			

Sumber: output SPSS 17

Nilai signifikansi variabel motivasi kerja pada Linearity sebesar 0,003. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi kerja dan variabel profesionalisme guru di MTsN Caruban terdapat hubungan yang linear.

Tabel Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 MOTIVASI	1.000	1.000

a. Dependent Variabel: PROFESS

Nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel yaitu manajerial dan motivasi adalah 1.000 lebih kecil dari 5, sehingga bisa diduga bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			

(Constant)	3.036	2.666		1.139	.262
1 MANAJERIAL	-.119	.177	-.440	-.676	.504
MOTIVASI	.128	.171	.488	.749	.459

a. Dependent Variabel: ABS_RES

Nilai signifikansi kedua variabel independen adalah 0,504 dan 0,459 (lebih dari 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Hipotesis
Tabel Output Anova X1 dan Y

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2873.708	1	2873.708	120.034	.000 ^a
Residual	861.871	36	23.941		
Total	3735.579	37			

a. Predictors: (Constant), MANAJERIAL

b. Dependent Variable: PROFESS

Uji Hipotesis 1 (H_1) = < 0,01 Ada Pengaruh signifikan Kompetensi Manajerial dengan Profesionalisme guru di MTsN Caruban.

Tabel Koefisien X1 dan Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.179	4.626		1.768	.085
1 MANAJERIAL	.866	.079	.877	10.956	.000

a. Dependent Variable: PROFESS

Uji signifikansi menunjukkan angka 0,000 atau < 0,01 Sehingga dapat dikatakan Kompetensi Manajerial kepala madrasah benar-benar berpengaruh secara positif signifikan terhadap Profesionalisme guru di MTsN Caruban Madiun.

Tabel Koefisien Regresi X1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.769	.763	4.89294

a. Predictors: (Constant), MANAJERIAL

R square adalah sebesar 0,769 yang berarti Kompetensi Manajerial berpengaruh terhadap Profesionalisme guru sebesar 76,9%.

Tabel Output Anova X2 dan Y

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2933.978	1	2933.978	131.765	.000 ^a
1 Residual	801.601	36	22.267		
Total	3735.579	37			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

b. Dependent Variable: PROFESS

Uji Hipotesis 2 (H_2) = < 0,01 Ada pengaruh signifikan Motivasi kerja dengan Profesionalisme guru di MTsN Caruban

Tabel Koefisien X2 dan YCoefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.803	4.363		2.018	.051
MOTIVASI	.844	.073	.886	11.479	.000

a. Dependent Variable: PROFESS

Uji signifikansi menunjukkan angka 0,00 atau $< 0,01$ Sehingga dapat dikatakan motivasi kerja benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap Profesionalisme guru di MTsN Caruban Kabupaten Madiun.

Tabel Koefisien Regresi X2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 ^a	.785	.779	4.71876

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, R square adalah sebesar 0,785 yang berarti motivasi kerja berpengaruh terhadap Profesionalisme guru sebesar 78,5%.

Uji Hipotesis 3 (H_3) = Ada pengaruh positif signifikan secara bersama-sama Kompetensi Manajerial kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap Profesionalisme guru MTsN Caruban Kabupaten Madiun.

Tabel Hasil Uji FANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2958.107	2	1479.053	66.584	.000 ^a
1 Residual	777.472	35	22.213		
Total	3735.579	37			

a. Predictors: (Constant), MANAJERIAL, MOTIVASI

b. Dependent Variable: PROFESS

Tabel di atas menunjukkan Uji regresi secara simultan atau Uji F dari regresi, dimana angka $F_{hitung} >$ dari angka F_{tabel} dan tingkat signifikansi dengan angka probabilitas (p) = 0,00 ($< 0,01$ atau 0,005) sehingga Kompetensi Manajerial kepala madrasah dan motivasi kerja berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama terhadap Profesionalisme guru MTsN Caruban Kabupaten Madiun.

Tabel Hasil Uji tCoefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.815	4.460		1.752	.088
1 MOTIVASI	.556	.285	.584	1.949	.059
MANAJERIAL	.308	.296	.312	1.042	.304

a. Dependent Variable:
PROFESS

Kompetensi Manajerial kepala madrasah dan motivasi kerja berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama terhadap Profesionalisme guru MTsN Caruban Kabupaten Madiun melalui persamaan $Y = 7.815 + 0.556X_1 + 0.308X_2$

Tabel Koefisien Regresi X1 dan X2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 ^a	.792	.780	4.71312

a. Predictors: (Constant), MANAJERIAL, MOTIVASI

Angka R adalah 0,792. Hal ini berarti variabel Kompetensi Manajerial kepala madrasah dan motivasi kerja berkontribusi 79,2% terhadap Profesionalisme guru di MTsN Caruban. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yakni terdapat pengaruh yang positif signifikan antara Kompetensi Manajerial kepala madrasah dengan Profesionalisme Guru. Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi kerja dengan Profesionalisme Guru. Kemudian Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme guru di MTsN Caruban Kabupaten Madiun.

Adapun saran dari peneliti kepada Kepala Madrasah diharapkan untuk selalu memperhatikan aspek manajemen di dalam pengelolaan institusi pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai ke evaluasi. Kepada seluruh guru di MTsN Caruban Kabupaten Madiun agar semaksimal mungkin menunjukkan motivasi kerja yang tinggi dalam proses belajar mengajar untuk memberi suri tauladan bagi peserta didik dan warga sekolah pada umumnya. Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya supaya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lingkup yang lebih besar dengan menambah variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. 2003. *Psikologi Kerja*. Rineka Cipta. Jakarta
- Wijaya, C. dan A. T. Rusyan. 2006. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Daryanto, 2011. *Kepala madrasah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Gava Media. Yogyakarta
- Depag RI, 2000. *Al-Qur'an dan Terjemah*. CV. Asy-syifa'. Semarang
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala madrasah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Fellisya, D. W. 2010. *Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Islam Jepara*. Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang
- Hasibuan, Malayu SP. 2000. *Organisasi dan Motivasi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Bafadal, I. 2006. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. PT. Bumi Aksara. Jakarta

- Hasan, M. A. dan Mukti Ali. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*. CV. Pedoman Ilmu Jaya. Jakarta
- Syah, M. 2000. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Hamalik, O. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Sahertian, P. A. dan I. A. Sahertian. 2000. *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice educatif*. Rineka Cipta. Jakarta
- Shihab, Q. 2012. *Al-lubab Makna, Tujuan dan Pelajaran dari Surah – Surah Al-Qur'an*. Lentera Hati. Semarang
- Raihani, 2010. *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*. LKiS. Yogyakarta
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Danim, S. 2002. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. CV Pustaka Setia. Bandung
- Thoha, M. 2004. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Trianto, T. Triwulan, dan Tutik, 2006. *Tinjauan Yuridis Hak Serta Kewajiban Pendidik menurut Undang-Undang Guru dan Dosen*. Prestasi Pustaka. Jakarta
- Wahjusumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala madrasah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta